



MUHAMAD WAHAB
HASBULOH (KOTA B/

KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI JAWA BARAT

SIARAN PERS

KPU JABAR TINGKATKAN DISTRIBUSI LOGISTIK

Cirebon, jabar.kpu.go.id – Pelaksanaan Pemilu tahun 2024 semakin dekat. Demi sukses jalannya Pemilu, KPU Provinsi Jawa Barat menggelar bimbingan teknis (bimtek) secara terpadu dalam pengelolaan logistik dan keuangan. Mengundang 3.270 Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) se-Jawa Barat, sumber daya manusia KPU diharapkan mampu menjadi badan ad hoc yang berkompeten dan berkualitas.

Seperti yang diutarakan Ketua KPU Provinsi Jawa Barat, Ummi Wahyuni bahwa di seluruh KPU se-Jabar dan badan *ad hoc* yang dibentuk memiliki sumber daya manusia yang mumpuni. Tantangan di Jawa Barat dengan jumlah pemilih paling banyak secara nasional perlu di kelola dengan baik. Karena 17% dari jumlah pemilih di Indonesia, Jawa Barat menjadi lumbung suara pada Pemilu 2024 nanti.

“Sebanyak 35.714.901 pemilih yang tersebar di 27 Kabupaten dan Kota, 627 Kecamatan, serta 5.957 desa/kelurahan. Kemudian, jumlah TPS di Jawa Barat juga menjadi yang paling banyak se-Indonesia yaitu 140.457 TPS. Jika kita hitung semua jumlah badan *ad hoc* yang ada di Jawa Barat jumlahnya 1.306.125 orang. Artinya kita sudah mempunyai sumber daya manusia yang luar biasa tinggal bagaimana kita *manage* sdm itu menjadi optimisme dalam menyukseskan Pemilu.” kata Ummi dalam sambutannya di Ballroom Hotel Aston, Selasa (12/12/23).

Ummi juga menjelaskan jumlah PPK dari setiap Kecamatan sebanyak 5 orang, dengan 3 orang tim sekretariat, dan 2 orang tenaga pendukung. Sepuluh badan *ad hoc* dari setiap Kecamatan di Jawa Barat itu perlu menjaga soliditas dan bekerja bersama dalam mengerjakan setiap tugas penyelenggaraan Pemilu yang beririsan dengan Pilkada nanti. Target partisipasi pemilih secara nasional adalah 82%, namun di Jawa Barat target pencapaian tersebut 85%. Oleh karena itu, kerja-kerja badan *ad hoc* sangat mendukung capaian KPU.

Kemudian, setiap tahapan penyelenggaraan Pemilu telah dilaksanakan dengan lancar dan aman sejauh ini. Ummi menggambarkan bagaimana kemeriahan Kirab Pemilu 2024 yang telah mengedukasi masyarakat di Jawa Barat berjalan dengan baik. Terlaksanakan setiap rangkaian sosialisasi dan pendidikan pemilih itu juga melibatkan peran badan *ad hoc*. Ia menyadari ketersediaan anggaran sosialisasi yang minim mampu di optimalisasi

dan di realisasikan dengan kemeriahan serta esensi yang menyentuh setiap segmen masyarakat. Demikian seperti itu, Ummi menyampaikan rasa terima kasih untuk setiap kinerja KPU Kabupaten/Kota serta badan *ad hoc* yang terlibat di masing-masing satuan kerja.

Pertama kalinya pertemuan antara pimpinan KPU Provinsi Jawa Barat dan PPK tersebut berlangsung meriah dan menarik dengan diisi materi seputar pengelolaan logistik dan keuangan. Ada tiga agenda pembahasan penting, pertama perkembangan pengadaan logistik tahap 1 dan 2, serta mekanisme pelaksanaan sortir lipat. Kedua pembelajaran mengenai penggunaan aplikasi Sistem Informasi Logistik (SILOG). Ketiga, pengajaran tentang pertanggungjawaban keuangan berbasis teknologi informasi.

Ajang pertemuan ini juga menjadi sarana mengedukasi badan *ad hoc* dalam memahami proses penyelenggaraan dan pelaksanaan Pemilu dan Pilkada 2024 nanti. Adaptasi dengan teknologi yang dikembangkan oleh KPU mampu mengasah kemampuan sumber daya manusia dengan cakap dalam mewujudkan Pemilu yang berkualitas dan berintegritas.

Humas KPU Provinsi Jawa Barat
0821-2363-6644